

Pemanfaatan Rebung Sebagai Bahan Baku Makanan Sehat oleh Kelompok Wanita Kreatif “Tanginas” Desa Cimareme

Utilization of Bamboo Shoots as a Raw Material for Healthy Food by the Creative Women's Group "Tanginas" Cimareme Village

Erna Herlinawati*¹, Ridwan¹, Wini Fetia Wardhiani², Andre Suryaningprang¹, Nisa Auliya¹, Dewi Fitriani Nurillah¹, Syalwa Nazhifah Aulya Wanda¹

¹Universitas Indonesia Membangun
Jl. Soekarno-Hatta No 448 Kota Bandung

²Universitas Bale Bandung

Jl. R.A.A Wiranata Kusumah No. 7 Kabupaten Bandung

*Email: erna.herlinawati@inaba.ac.id

(Diterima 05-11-2024; Disetujui 05-02-2025)

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat di Desa Cimareme, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat untuk membantu Kelompok Wanita Kreatif (KWK) “Tanginas” yang terkendala dalam pemanfaatan rebung sebagai bahan baku makanan sehat, meliputi terbatasnya: kapasitas produksi, pengetahuan dan keterampilan, inovasi pengembangan produk, IPTEKS dan pemasaran masih konvensional, Pengabdian melibatkan 43 peserta dari KWK “Tanginas”, komunitas virageawie, pemerintah daerah, dan universitas. Peserta memperoleh pelatihan dan pendampingan pengelolaan *website*, fotografi, *digital marketing*, pembuatan laporan keuangan, standar mutu produksi, sertifikasi halal dan NIB. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, FGD, dan *pre-test-post-test*. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengelolaan *website*, membuat foto produk, serta pemenuhan mutu produksi. Rata-rata skor *post-test* meningkat menjadi 85 dibandingkan *pre-test* 67. *Website* Awisfoddie.com yang dibangun membantu produk KWK “Tanginas” lebih dikenal dan meningkat penjualannya, terbukti dengan peningkatan interaksi dan pesanan melalui *platform* digital. Partisipasi aktif KWK “Tanginas” menunjukkan relevansi teknologi dan inovasi dalam menciptakan peluang ekonomi baru. Pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemandirian ekonomi KWK “Tanginas” dalam produksi, pengembangan dan pemasaran produk melalui pemanfaatan teknologi digital. Untuk memastikan keberlanjutan usaha, KWK “Tanginas” terus berinovasi dan berkreasi dalam pengembangan produk, berkolaborasi dan bersinergi dengan pemerintah, akademisi, dan instansi terkait.

Kata kunci: Pemanfaatan Rebung, Bahan Baku Makanan Sehat, KWK”Tanginas”

ABSTRACT

Community Service in Cimareme Village, Ngamprah District, West Bandung Regency to help the Creative Women's Group (KWK) "Tanginas" which is hampered in the use of bamboo shoots as a raw material for healthy food, including limited: production capacity, knowledge and skills, product development innovation, science and technology and marketing is still conventional, Service involves 43 participants from KWK "Tanginas", the virageawie community, local government, and universities. Participants receive training and assistance in website management, photography, digital marketing, financial report preparation, production quality standards, halal certification and NIB. Data was obtained through interviews, observation, FGD, and pre-test-post-test. The results of the activity show an increase in partners' knowledge and skills in managing websites, making product photos, and fulfilling production quality. The average post-test score increased to 85 compared to the pre-test of 67. The Awisfoddie.com website that was built helped the KWK "Tanginas" product become better known and increase sales, as evidenced by the increase in interactions and orders via the digital platform. The active participation of KWK "Tanginas" shows the relevance of technology and innovation in creating new economic opportunities. This service succeeded in increasing the knowledge, skills and economic independence of KWK "Tanginas" in the production, development and marketing of products through the use of digital technology. To ensure business sustainability, KWK "Tanginas" continues to innovate and be creative in product development, collaborating and synergizing with the government, academics and related agencies.

Keywords: Utilization of bamboo shoots, raw materials for healthy food, KWK Tanginas

PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Kreatif (KWK) “Tanginas” merupakan kelompok masyarakat terdiri atas ibu rumah tangga di Desa Cimareme, Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 10 orang (Desa Cimareme, 2024), menjadi fokus sasaran kegiatan PkM dalam rangka meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat tidak produktif. KWK Tanginas memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha makanan sehat berbahan baku rebung dengan *brand* 'Awisfooddie'.



Gambar 1. Ketua dan Anggota KWK “Tanginas”

Dalam operasinya, KWK “Tanginas” terkendala dalam pengolahan dan peralatan yang masih sederhana, keterbatasan inovasi dan akses terhadap teknologi dimana produk berbahan dasar rebung hanya dibuat *Cheese Stick* serta pemasaran masih konvensional. Keterampilan dalam mengelola *website* dan strategi pemasaran berbasis digital menjadi sangat penting untuk meningkatkan *brand awareness* serta memperluas jangkauan pasar.



Gambar 2. Proses Pembuatan Cheese Stick oleh KWK “Tanginas”

Tujuan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan mengatasi permasalahan mitra melalui pemanfaatan tunas bambu atau rebung menjadi bahan olahan makanan sehat sebagai sumber serat pangan yang baik, sekaligus meningkatkan *brand awareness* melalui pemanfaatan *website* “www.awisfooddie.com”. Pelatihan dan pendampingan akan membantu masyarakat menjadi melek teknologi serta tumbuhnya kreativitas dan inovasi yang berimplikasi terhadap keberlanjutan usaha dan *green economy sustainability* (Nanda Hidayati, Esti Handayani and Sulistyowati, 2023; Wijayanto *et al.*, 2023; Situmorang *et al.*, 2024; Herlinawati *et al.*, 2024)

Rebung atau tunas muda bambu banyak digunakan masyarakat sebagai bahan makanan, seperti dibuat sayur, kue, keripik, dan lainnya (Muniarty *et al.*, 2021; Effendi, Nurmasiyah and Seprianto, 2020; Utama *et al.*, 2023). Rebung kaya serat dan nutrisi, mengandung protein, karbohidrat, lemak, vitamin A, vitamin C serta mineral juga berkhasiat sebagai obat karena dapat menurunkan kadar kolesterol dalam darah (Fauzi, 2018; Darmajana *et al.*, 2020). Sama halnya dengan Okfrianti dkk., (2021 dan Makatita, (2020) bahwa rebung bermanfaat untuk mencegah peningkatan gula darah, peningkatan obesitas, peningkatan tekanan darah, dan peningkatan kadar asam urat. Rebung dapat dijadikan tepung mempunyai kadar pati yang tinggi dan berguna sebagai bahan pengental atau pengendapan sehingga rebung mudah larut. Kandungan pati pada rebung berkisar 7,72 % dalam 100-gram rebung (Patty dkk., 2014).

Pemanfaatan rebung sebagai bahan baku makanan sehat dibuat aneka kue olahan merupakan langkah pengembangan kreativitas dan inovatif ibu rumah tangga, sehingga perlu dilakukan pengabdian melalui pelatihan dan pendampingan mulai dari pembuatan aneka kue olahan dari rebung sampai dengan pemasaran secara digital untuk memperluas jangkauan pasar (Satria *et al.*, 2021). Harapan setelah kegiatan pengabdian sesuai dengan (Fauzi, 2018), penghasilan masyarakat menjadi lebih meningkat, mampu menjadi *home industry* dan berkembang sebagai pusat oleh-oleh khas daerah

BAHAN DAN METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Cimareme Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat, selama enam bulan, mulai Maret hingga Oktober 2024. Lokasi ini dipilih karena bahan baku rebung yang melimpah telah dimanfaatkan oleh warga Desa Cimareme khususnya KWK Tanginas untuk diolah menjadi makanan sehat namun terkendala dengan permasalahan produksi, teknologi, dan pemasaran. Kelompok sasaran utama adalah masyarakat yang secara ekonomi tidak produktif yang berdomisili di Desa Cimareme dan tergabung dalam Kelompok Wanita Kreatif (KWK) Tanginas yang berjumlah 10 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan FGD yang melibatkan 43 peserta dari KWK “Tanginas”, virageawie, pemerintah daerah dan perwakilan universitas. Untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan, dilakukan *pre-test* dan *post-test*, survei *online* untuk mengetahui persepsi peserta tentang manfaat pelatihan. (Malik and Alam, 2019). Terhadap data yang terkumpul dilakukan analisis deskriptif (Sugiyono, 2019; Heriyanto, 2022) untuk mengukur keberhasilan program, khususnya kemandirian ekonomi KWK “Tanginas” yang berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sasaran dan masyarakat sekitar Desa Cimareme.

Adapun metode pelaksanaan terbagi kedalam 3 (tiga) tahap, yaitu survei permasalahan dan pencarian solusi, pelatihan dan pendampingan, serta praktik produksi sesuai SOP dan pembuatan foto produk untuk website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat yang menjadi sasaran pengabdian adalah KWK “Tanginas” berjumlah 10 orang, dengan ketua berstatus mahasiswa dan 9 (sembilan) anggota sebagai ibu rumah tangga yang secara ekonomi tidak memiliki penghasilan secara mandiri, berdomisili di Desa Cimareme, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Latar belakang pendidikan mayoritas SMA dan SMP namun memiliki keterampilan membuat kue, pada umumnya untuk konsumsi keluarga. Usia peserta bervariasi antara 18 hingga 45 tahun, berada pada rentang usia produktif.

Permasalahan mitra berdasarkan hasil FGD diantaranya: (1) **alat-alat pengolahan** yang kurang memadai terutama saat mengolah rebung dari bahan mentah masih menggunakan alat sederhana seperti menggunakan *blender* jus dan *mixer* kue kapasitas rumah tangga, yang seharusnya untuk efektivitas dan efisiensi serta ketersediaan bahan baku dibuat tepung rebung terlebih dahulu. Kondisi ini berdampak terhadap terbatasnya kapasitas produksi. (2) **pengetahuan dan keterampilan SDM** tentang *Standar Operasional Prosedur* (SOP) dalam pengolahan rebung menjadi bahan konsumsi sehingga *output* yang dihasilkan tidak seragam. (3) **inovasi pengembangan produk yang terbatas**, mitra hanya melakukan pengolahan rebung menjadi “Cheese Stick Rebung” (4) **pemanfaatan IPTEKS yang minim serta metode pemasaran masih konvensional**, mengakibatkan tidak maksimalnya *output* dan berdampak pada penghasilan mitra yang minim dibandingkan dengan potensi pendapatan yang masih luas.



Gambar 3. Diskusi Tim PkM dengan KWK “Tanginas”

Untuk mengatasi permasalahan, kegiatan PkM dibagi kedalam 3 (tiga) tahap yaitu: (1) penyediaan kebutuhan peralatan pengolahan rebung dan pembuatan *website*, (2) pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra berkolaborasi dengan *virageawie* dalam acara “Festival di Buruan”, serta (3) Praktik pembuatan produk menggunakan peralatan bantuan PkM dan praktik pembuatan foto produk.

PkM tahap pertama oleh Tim dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 bertempat di Desa Cimareme Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat, dihadiri oleh 15 (lima belas) orang terdiri atas KWK “Tanginas” dan komunitas *Virageawie* serta mahasiswa universitas sebagai tim pendamping. Tim menyerahkan bantuan kebutuhan peralatan untuk meningkatkan kapasitas produksi yang lebih tinggi berupa *mixer* dan oven berkapasitas besar telah dilaksanakan dengan pendanaan hibah DRTPM KemendikbudRistekdikti Tahun 2024. Peralatan dengan kapasitas besar diharapkan dapat membantu mitra meningkatkan kecepatan produksi dan melakukan inovasi produk yang terus dikembangkan. Pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan dan laba dari hasil usahanya yang berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan mitra dan masyarakat sekitar Desa Cimareme Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat.



Gambar 4. Penyerahan Bantuan Peralatan Mixer dan Oven

Selain itu, untuk pengembangan produk berbahan dasar rebung, KWK “Tanginas” mendapat bantuan pelatihan “Cooking Class” dari salah satu bank BUMN dengan membuat keripik “*cheese nachos*” dan “*brownies cookies*”



Gambar 5. Cooking Class Membuat Keripik “*cheese nachos*” & “*brownies cookies*”

Kegiatan selanjutnya untuk memperkenalkan *brand* dan produk serta jangkauan pasar lebih luas melalui bertransaksi secara online, Tim Pelaksana PkM melalui pendanaan dari DRTPM KemendikbudRistekDikti telah memfasilitasi pembuatan *website* “Awisfoddie.com”



Gambar 6. Website awisfoddie.com

PkM tahap 2 dilaksanakan selama 2 hari di bulan September dengan mengusung tema “Festival di Buruan”. Acara diawali dengan penandatanganan implementasi kegiatan (IA) antara Ketua Pelaksana PkM dengan Ketua KWK “Tanginas”



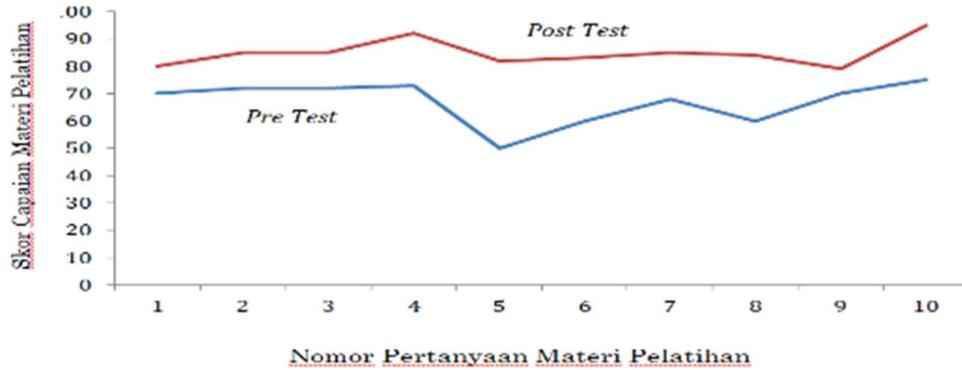
Gambar 7. Penandatanganan Implementasi Kegiatan PkM

Kegiatan PkM dilanjutkan dengan pelatihan: (1) *Digital Marketing*, untuk pengelolaan *website* dimana peserta dibekali strategi *marketing* dengan memanfaatkan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar, (2) Standar Mutu Produksi dan Inovasi, (3) Pengenalan Laporan Keuangan UMKM, (4) Pembuatan Foto Produk, serta (5) Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal.



Gambar 8. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Sebelum pelaksanaan pelatihan, peserta mengisi *pre-test* mengenai materi pelatihan sebanyak 10 pertanyaan. Hasil *pre-test* menunjukkan rata-rata skor 67 dari 100. Hasil PkM ini menunjukkan peningkatan signifikan skor *post-test* menjadi 85 dalam pengetahuan dan keterampilan mitra, terutama dalam dua aspek yaitu inovasi dalam pengembangan produk (pertanyaan 4) dan pengelolaan *website* awisfoddie.com untuk meningkatkan penjualan dan jangkauan pasar yang lebih luas (pertanyaan 10).



Gambar 9. Skor Hasil tes peserta pelatihan *pre-test* dan *post-test* PkM

Kegiatan PkM berdampak positif terhadap kesadaran peserta akan pentingnya *brand awareness* melalui *website* (Suryani, Fauzi and Nurhadi, 2020). Para peserta sebelumnya hanya menggunakan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp untuk promosi, namun setelah pelatihan, mereka berhasil mengelola *website* yang lebih terfokus untuk promosi produk dan jangkauan pasar yang lebih luas. Sementara untuk pembuatan laporan keuangan diperlukan pendampingan karena KWK “Tanginas” selama ini hanya sebatas mencatat pengeluaran dan penerimaan.

PkM tahap 3 dilaksanakan pada awal Oktober 2024, diisi dengan rangkaian kegiatan pembuatan “brownies cookies” menggunakan peralatan bantuan PkM dan membuat foto produk.



Gambar 10. Proses Pembuatan “Brownies Cookies”



Gambar 11. Tampilan Foto Produk “Brownies Cookies”

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Cimareme berhasil mencapai tujuan utama, yaitu memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan rebung sebagai bahan baku utama pembuatan makanan sehat dan meningkatkan *brand awareness* dengan *website* “awisfoddie.com”. Peserta pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan

dan keterampilan pembuatan produk dan pengelolaan *website*. Dengan adanya pendampingan intensif, mitra berhasil menciptakan produk yang inovatif dan kompetitif dengan jangkauan pasar yang lebih luas. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi dalam pemberdayaan kelompok masyarakat yang secara ekonomi tidak produktif menjadi produktif, tidak hanya dalam penguatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dalam kemandirian ekonomi.

Untuk keberlanjutan program ini, pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan masih diperlukan dengan berkolaborasi dengan komunitas *virageawie*, akademisi, pemerintah, dan instansi terkait. Program pengabdian kepada masyarakat berikutnya dapat berfokus pada inovasi produk, peningkatan keterampilan digital berkelanjutan dan penguatan jaringan pemasaran. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan produk KWK Tanginas dapat menembus pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, sehingga dampaknya semakin terasa bagi kemandirian ekonomi masyarakat di Desa Cimareme.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana Pengabdian menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada DRTPM Kemendikbudristek yang telah memberi dukungan dana pada pengabdian ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Pj Bupati Kabupaten Bandung Barat, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan KBB, Vice Presiden TJSI PT Surveyor Indonesia, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan KBB, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM KBB, Ketua *Virageawie*, KWK Tanginas, serta pelaku usaha di Kabupaten Bandung Barat yang selalu mensupport dan memfasilitasi tempat sehingga program ini berjalan dengan baik. Pihak. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Universitas Indonesia Membangun dan Universitas Bale Bandung yang selalu memberikan dukungan dan memfasilitasi peralatan dalam kegiatan Pengabdian di Desa Cimareme.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmajana, D.A. *et al.* (2020) 'Pengaruh Perbandingan Tepung Rebung (*Dendrocalamus Asper*) Dan Tepung Terigu terhadap Karakteristik kimia Dan Karakteristik Sensori Cookies', *Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian*, 16(1). Available at: <https://doi.org/10.21082/jpasca.v16n1.2019.47-55>.
- Desa Cimareme (2024) *Informasi Desa*, <https://www.desacimareme.com/01penduduk>. Available at: <https://www.desacimareme.com/01penduduk> (Accessed: 12 February 2024).
- Effendi, D.I., Nurmasiyah and Seprianto (2020) 'Pelatihan Pembuatan Keripik Rebung Di Desa Birem Rayeuk Kabupaten Aceh Timur', *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Fauzi, H.M. (2018) 'Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Alasmalang Dengan Memanfaatkan Rebung Sebagai Bahan Aneka Olahan Kue', *Integritas : Jurnal Pengabdian*, 2(1). Available at: <https://doi.org/10.36841/integritas.v2i1.209>
- Heriyanto, B. (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*, Bandung: Alfabeta.
- Herlinawati, E., Gunawan, S., Wijaya, D. Y., Saputro, A. H., & Meltareza, R. (2024). Sosialisasi Dan Pelatihan Konten Marketing Di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 5(1), 38-41.
- Makatita, S.H. (2020) 'Pengaruh Kandungan Rebung Dalam Menurunkan Kadar Kolesterol Dan Tekanan Darah', *Edu Dharma Journal: Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*, 4(1). Available at: <https://doi.org/10.52031/edj.v4i1.42>.
- Malik, T.G. and Alam, R. (2019) 'Comparative Analysis Between Pre-test/Post-test Model and Post-test-only Model in Achieving the Learning Outcomes', *Pakistan Journal of Ophthalmology*, 35(1). Available at: <https://doi.org/10.36351/pjo.v35i1.855>.
- Muniarty, P. *et al.* (2021) 'Bulletin of Management and Business Pemanfaatan Rebung Sebagai Makanan Program Diet Yang Bernilai Ekonomis', *Bulletin of Management and Business*, 2(2).

- Nanda Hidayati, Esti Handayani and Sulistyowati, N.W. (2023) ‘Inovasi Berkelanjutan: Pendekatan Kolaboratif untuk Mengatasi Tantangan Sosial-Ekonomi di Provinsi Jawa Barat’, *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(6), pp. 460–467. Available at: <https://doi.org/10.58812/JPWS.V2I6.451>.
- Okfrianti, Y. *et al.* (2021) ‘Review : Potensi Rebung Untuk Kesehatan’, *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian*, 8(2).
- Patty, R.H., Antara, N.S. and Arnata, I.W. (2014) ‘Pengaruh Bagian Rebung dan Perlakuan Pendahuluan terhadap Karakteristik Tepung dari Rebung Bambu Tabah (*Gigantochloa nigrociliata* BUSE – KURZ)’, *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*, 2(2).
- Satria, D. *et al.* (2021) ‘Pelatihan Kewirausahaan Bina Bisnis Online Pemasaran Produk Makanan Dan Reseller Untuk Kelompok Perwiridan Al Mubarak’, *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 20–25. Available at: <https://doi.org/10.52072/ABDINE.V1I1.177>.
- Situmorang, T.P. *et al.* (2024) ‘Peningkatan Kinerja Bisnis Usaha Sub Sektor Kriya Kampung Raja Preliu Melalui Literasi Keuangan, Kewirausahaan Dan Adaptasi Teknologi’, *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), pp. 90–96. Available at: <https://doi.org/10.52072/ABDINE.V4I1.818>.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryani, T., Fauzi, A.A. and Nurhadi, M. (2020) ‘The Effect of Website and Social Media On Customer Behavior Responses’, *The 2nd International Conference on Business and Banking Innovations (ICOBBI)* [Preprint].
- Utama, R.S. *et al.* (2023) ‘Lemea, Pangan Tradisional Suku Rejang Yang Terbuat Dari Fermentasi Rebung (Review)’, *Agritepa: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian*, 10(1).
- Wijayanto, G. *et al.* (2023) ‘Membangun Budaya Inovasi Dalam Umkm: Pelatihan Dan Pendampingan Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Responsivitas Terhadap Pelanggan’, *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), pp. 191–202. Available at: <https://doi.org/10.58812/EJIMCS.V1I03.131>.